

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film layar lebar merupakan salah satu media visual super penting yang berkembang di Indonesia, Film tidak lepas dari perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan sehingga mampu menghasilkan sebuah pencapaian yang besar dalam Bahasa visual dalam seni film. Film adalah sebuah bagian media massa yang sifatnya sangat kompleks, Film yang terdiri atas audio dan visual yang memiliki kemampuan dalam mempengaruhi emosional penonton dari visual gambar yang di hadirkan. Secara harfiah Film adalah *cinematographie*. *Cinematographie* berasal dari kata cinema yang memiliki arti “gerak”. *Tho* atau *phytos* yang memiliki arti (cahaya). Menurut Ibrahim (2011), Film termasuk dalam bagian dari komunikasi yang merupakan bagian terpenting dari sebuah sistem yang di gunakan oleh individu maupun kelompok yang berfungsi untuk mengirim dan menerima pesan (Kurniawan, 2018).

Pada awal Tahun 2022 muncul sebuah karya film di layar lebar, Seperti film yang berjudul Avatar: the way of water 2 tayang pada bulan desember, film Avatar: the way of water 2 ini merupakan film kedua dari film Avatar pertama pada tahun 2009, film Avatar kedua ini menceritakan kisah Jake sully yang telah berkeluarga dan menjalani kehidupan barunya di negeri pandora, keluarga merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan. Keluarga menjadi tempat pertama seseorang memulai kehidupannya. Keluarga membentuk suatu hubungan yang sangat erat antara ayah, ibu, maupun anak, hubungan tersebut terjadi antar anggota keluarga yang saling berinteraksi. Keluarga sebagai institusi sosial terkecil yang merupakan fondasi dan investasi awal untuk membangun kehidupan sosial dan kehidupan bermasyarakat secara luas menjadi lebih baik. Hal ini disebabkan karena di dalam keluarga internalisasi nilai-nilai dan norma-norma sosial jauh lebih efektif dilakukan dari pada melalui institusi lainnya di luar lembaga keluarga (Desa et al., 2022).

Peran aktif orang tua terhadap perkembangan anak sangat diperlukan terutama pada saat mereka masih berada di bawah usia lima tahun. Keluarga memiliki peranan penting dalam menanamkan pola tingkah laku dalam hidup bermasyarakat. Hal ini dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai yang baik dalam diri anak tersebut, menanamkan nilai dan norma sesuai dengan tingkah laku, usia, dan mewariskan nilai-nilai budaya keluarga. Di samping itu, dalam keluarga akan diberikan rasa cinta dan kasih sayang, rasa aman, serta diberikan perhatian diantara anggota keluarga. Keluarga dapat memunculkan suasana aman, nyaman,

adil, dan terlindungi. Keluarga adalah tempat mengadu semua masalah yang dilakukan oleh anggota keluarganya(Wahjudinata, 2019).

Keluarga merupakan bagian terkecil dari sebuah masyarakat yang dimana terdiri dari seorang kepala keluarga dan beberapa anggotanya yang berkumpul dan tinggal dalam satu atap yang mana keadaannya adalah saling bergantung satu sama lain. Representasi sebagai proses di mana makna diproduksi dan dipertukarkan di antara anggota suatu budaya melalui penggunaan bahasa, tanda, dan gambar yang mewakili sesuatu. Representasi berarti menggambarkan ulang suatu fenomena atau ide, bisa ditambahkan maupun dikurangkan(Zahrok & Suarmini, 2018).

Pada konteks media, bahasa, dan komunikasi, representasi dapat berwujud kata, gambar, sekuen, cerita dan lain-lain yang mewakili ide, emosi, fakta dan lain sebagainya. Media merepresentasikan realitas dengan menghadirkan proses seleksi dari realitas yang ada. Beberapa representasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan budaya dan politik, misalnya gender, bangsa, usia, kelas, dan lain-lain, Representasi tergantung pada tanda dan citra yang telah ada dan dipahami secara kultural dalam pembelajaran bahasa dan penandaan yang bermacam-macam atau sistem tekstual, Representasi juga dipandang sebagai suatu bentuk usaha dalam mengonstruksi baik makna maupun realitas(Zahrok & Suarmini, 2018).

Fokus yang di pilih oleh seseorang peneliti yaitu peneliti ingin mengetahui makna keluarga yang ada pada film Avatar The Way Of Water 2022 dengan menggunakan Analisis semiotika Ferdinand de Saussure dengan melalui adegan-adegan dan dialog yang ada, Peneliti ingin memahami makna keluarga secara lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Melalui uraian diatas, dapat disimpulkan alasan mengapa peneliti termotivasi meneliti permasalahan tersebut, karena pada film ini mempunyai pesan yang mempresentasikan makna keluarga.

Rumusan Masalah yang telah diuraikan berdasarkan latar belakang adalah :

1. Apa saja Representasi keluarga yang ada pada film Avatar: the way of water 2.
2. Bagaimana hubungan teori semiotika menurut Ferdinand de Saussure dalam film Avatar: the way of water 2 dengan mengambil sebuah makna dan tanda seperti; Adegan- Adegan dan Dialog.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah di atas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Representasi Keluarga yang di gambarkan dalam fim Avatar: the way of water 2.
2. Untuk mengetahui hubungan teori semiotika menurut Ferdinand de Saussure dalam film Avatar: the way of water 2 dengan mengambil sebuah makna dan tanda seperti; Adegan- Adegan dan Dialog.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dapat memberikan manfaat dari sisi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi khususnya mengenai film bergenre fiksi ilmiah pertualangan serta memberikan penjelasan tentang Representasi keluarga dalam film Avatar: the way of water 2.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan suatu referensi dalam penelitian film bergenre fiksi ilmiah pertualangan dan juga memberikan masukan bagi masyarakat yang menonton film Avatar: the way of water 2 untuk dapat mengambil makna dari apa yang di tontonnya.